

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Education is the process by which the individual is taught loyalty and conformity by which the human mind is disciplined and developed (Pendidikan adalah proses yang mana seseorang diajar bersikap setia dan taat dan juga pikirannya dibina dan dikembangkan).¹

Pernyataan tersebut merupakan salah satu konsep pendidikan yang menekankan betapa penting dan kuatnya peranan pendidikan dalam pembinaan manusia. Artinya pendidikan sebagai suatu kegiatan pembinaan sikap dan mental yang akan menentukan tingkah laku seseorang. Oleh karena itu untuk melestarikan bentuk tingkah laku tersebut seorang pendidik harus mempertahankannya dengan salah satu alat pendidikan yaitu kedisiplinan.

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.

Pendidikan bagi bangsa yang sedang berkembang seperti bangsa Indonesia saat ini merupakan kebutuhan mutlak yang harus dikembangkan sejalan dengan tuntunan pembangunan secara tahap demi tahap. Pendidikan yang dikelola dengan tertib, teratur, efektif, dan efisien (berdaya guna dan berhasil guna) akan mampu

¹ Tim Dosen FIP-IKIP Malang, *Pengantar Dasar-dasar Kependidikan, Usaha Sosial*, Surabaya, 1981, h. 83.

mempercepat jalannya proses pembudayaan bangsa yang berdasarkan pokok pada penciptaan kesejahteraan umum dan pencerdasan kehidupan bangsa kita, sesuai dengan tujuan nasional seperti dalam alinea ke-IV Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.²

Pendidikan sebagai salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional, dijadikan andalan utama untuk berfungsi semaksimal mungkin dalam upaya meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia, di mana iman dan taqwa kepada Allah SWT menjadi sumber motivasi kehidupan segala bidang.

Ki Hajar Dewantoro dalam Kongres Taman Siswa yang pertama tahun 1930 menjelaskan, bahwa pendidikan umumnya berarti daya upaya untuk memajukan pertumbuhan budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intelekt), dan tubuh anak, yang tidak dipisahkan agar dapat menguraikan kesempurnaan hidup, kehidupan dan penghidupan anak-anak yang kita didik selaras dengan dunianya.³

Pendidikan pada hakikatnya sesuatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus menerus.⁴

² Fuad Hasan, *Dasar-dasar Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997, h. 2.

³ Fuad Hasan, *Dasar-dasar Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997, h. 5.

⁴ Ahmadi, A. Uhbiyati, Nur, *Ilmu Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 1991, h. 70.

Oleh karena itu pendidikan dipandang salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi mendatang. Dengan pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu mengantisipasi masa depan.

Mengingat sangat pentingnya pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya sehingga dapat memperoleh hasil yang diharapkan. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan tempat yang paling memungkinkan seseorang meningkatkan pengetahuan, dan paling mudah membina generasi muda yang dilaksanakan oleh pemerintah dan masyarakat.

Sekolah adalah lembaga dengan organisasi yang tersusun rapi dan segala aktifitasnya direncanakan dengan sengaja yang disebut kurikulum, yakni:

- a. Membantu lingkungan keluarga untuk mendidik dan mengajar, memperbaiki dan memperdalam/memperluas tingkah laku anak/peserta didik yang dibawa dari keluarga serta membantu mengembangkan bakat.
- b. Mengembangkan kepribadian peserta didik lewat kurikulum agar:
 1. Peserta didik dapat bergaul dengan guru, karyawan, dengan temannya sendiri dan masyarakat sekitar.
 2. Peserta didik belajar taat kepada peraturan atau tahu disiplin.
 3. Mempersiapkan peserta didik terjun ke masyarakat berdasarkan norma-norma yang berlaku.⁵

⁵ Ahmadi, A. . Uhbiyati, Nur, *Ilmu Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 1991, h. 163.

Belajar dengan disiplin yang terarah dapat menghindarkan diri dari rasa malas dan menimbulkan kegairahan siswa dalam belajar, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan daya kemampuan belajar siswa. Disiplin adalah kunci sukses dan keberhasilan. Dengan disiplin seseorang menjadi yakin bahwa disiplin akan membawa manfaat yang dibuktikan dengan tindakannya. Setelah berperilaku disiplin, seseorang akan dapat merasakan bahwa disiplin itu pahit tetapi buahnya manis.⁶ Dari pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa disiplin memberikan manfaat yang besar dalam diri seseorang.

Ajaran Islam sangat menganjurkan pemeluknya untuk menerapkan disiplin dalam berbagai aspek kehidupan, baik ibadah, belajar dan kegiatan lainnya sebagaimana dalam menjalankan fardhu 'ain didalam Islam yang berupa sholat lima waktu, puasa Ramadhan dan lain-lain semua itu sungguh merupakan suatu latihan atau yang sangat berarti untuk disiplin diri sendiri (*self discipline*).⁷

Jika disangkut pautkan dengan kegiatan persekolahan, disiplin belajar siswa antara lain adalah selalu mengikuti pelajaran, memperhatikan penjelasan guru, segera menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya, tidak meninggalkan kelas sebelum waktunya. Pada kenyataannya tidak semua siswa mau menaati kedisiplinan yang ada, berdasarkan pengamatan di kelas II ibtidaiyyah Madin Hidayatul Falah ada beberapa masalah yang teridentifikasi antara lain:

6 Drs. Agus Suejanto, *Bimbingan Kearah Belajar Yang Sukses*, Aksara Baru, 1990, h. 70.

7 K.H. Zainudin Fannani, *Hakikat Disiplin*, Dalam Buletin An-Nada, Nomer 1, Tahun 1, November 1991.

1. Siswa terkadang melakukan tindakan tidak disiplin seperti membolos kelas ataupun datang terlambat dan kesadaran melaksanakan tata tertib yang ada di sekolah kurang.
2. Tidak semua siswa mau memperhatikan penjelasan guru. Saat guru menjelaskan terdapat siswa yang tertidur atau tidak mau mencatat.
3. Kurangnya kesadaran untuk mengerjakan tugas.

Sebagaimana uraian di atas, peneliti mengamati bahwa apabila tata tertib atau peraturan dijalankan dengan baik oleh semua unsur (guru, murid, kepala sekolah, pegawai dan lain-lain) maka akan dapat memberikan pengaruh positif pada prestasi belajar siswa. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang tersebut, maka judul penelitian adalah “Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Tingkat Prestasi Belajar Siswa Kelas II di Madrasah Diniyah Hidayatul Falah Baran Maesan Mojo Kediri.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dalam penelitian pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar maka rumusan masalah yang peneliti fokuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kedisiplinan siswa Kelas II Ibtidaiyyah di Madrasah Diniyah Hidayatul Falah Baran Maesan Mojo Kediri?
2. Bagaimana tingkat prestasi belajar siswa Kelas II Ibtidaiyyah di Madrasah Diniyah Hidayatul Falah Baran Maesan Mojo Kediri?

3. Bagaimana pengaruh kedisiplinan siswa terhadap tingkat prestasi belajar siswa Kelas II Ibtidaiyyah di Madrasah Diniyah Hidayatul Falah Baran Maesan Mojo Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk :

1. Mengetahui tingkat kedisiplinan siswa Kelas II Ibtidaiyyah di Madrasah Diniyah Hidayatul Falah Baran Maesan Mojo Kediri.
2. Mendiskripsikan hasil sekolah dalam pembinaan kedisiplinan siswa kelas II Ibtidaiyyah di Madrasah Diniyah Hidayatul Falah Baran Maesan Mojo Kediri
3. Mengetahui pengaruh kedisiplinan terhadap tingkat prestasi belajar siswa Kelas II Ibtidaiyyah di Madrasah Diniyah Hidayatul Falah Baran Maesan Mojo Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Sebagai informasi penting bagi guru tentang pengaruh kedisiplinan terhadap tingkat prestasi belajar siswa Kelas II Ibtidaiyyah di Madrasah Diniyah Hidayatul Falah Baran Maesan Mojo Kediri
2. Sebagai sumbangan pemikiran untuk meningkatkan tercapainya tujuan pendidikan.
3. Sebagai dokumentasi bagi peneliti lain dalam rangka mengadakan penelitian lebih lanjut.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis Penelitian dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁸

Jadi hipotesis penelitian adalah kesimpulan yang belum final artinya masih harus dibuktikan kebenarannya sesuai judul yang penulis angkat. Maka penulis menggunakan hipotesis H_a , dimana H_a adalah ada korelasi positif dan signifikan antara variabel tingkat kedisiplinan siswa (X) dan prestasi belajar (Y). H_0 adalah tidak adanya korelasi positif dan signifikan antara variabel tingkat kedisiplinan siswa (X) dan prestasi belajar siswa (Y).

F. Definisi Operasional

Untuk menjaga agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami judul skripsi ini yaitu “Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Tingkat Prestasi Belajar Siswa Kelas II Ibtidaiyyah di Madrasah Diniyah Hidayatul Falah Maesan Mojo Kediri”, maka terlebih dahulu perlu adanya penjelasan dalam pengertian dari beberapa istilah yang digunakan judul tersebut, yaitu:

1. Pengaruh Kedisiplinan Siswa

Adapun maksud dari pengaruh kedisiplinan siswa adalah daya yang ada yang timbul dari disiplin untuk membentuk sikap, perbuatan serta watak (siswa) dalam belajar sehingga meningkatkan prestasi belajar.⁹

2. Tingkat Prestasi Belajar

⁸ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 1998, h. 67

⁹ Departemen P&K, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Cetakan II, 1989, h. 208.

Yang dimaksud tingkat prestasi belajar siswa adalah hasil proses belajar yang telah dicapai oleh siswa selama menempuh pendidikan di kelas II.¹⁰

3. Madrasah Diniyah Hidayatul Falah Maesan Mojo Kediri

Adapun yang penulis maksud Madrasah Diniyah Hidayatul Falah Baran Maesan Mojo Kediri adalah Madrasah Ibtida'iyah yang bernama Hidayatul Falah yang terletak di Dusun Baran Desa Maesan Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

Jadi pengertian judul di atas secara keseluruhan adalah daya yang ada atau timbul dari disiplin yang turut membentuk sikap, perbuatan, serta watak siswa berkenaan dengan hasil yang dicapai dari usaha (siswa) dalam memperoleh ilmu pengetahuan Kelas II Ibtidaiyyah di Madrasah Diniyah Hidayatul Falah Baran Maesan Mojo Kediri.

G. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang relevan dengan skripsi “Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Tingkat Prestasi Belajar Siswa Kelas II Ibtidaiyyah di Madrasah Diniyah Hidayatul Falah Baran Maesan Mojo Kediri sebagai berikut :

1. Mariyah Ulfah, jurusan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Malang dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Tingkat Prestasi Belajar Siswa Di SMK Muhammadiyah III Singosari Malang” Tahun pelajaran 2006. Penelitian ini bersifat deskriptif asosiatif yang bertujuan menggambarkan tingkat kedisiplinan dan hubungannya dengan prestasi.

¹⁰Departemen P&K, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Cetakan II, 1989,h. 291.

Setelah peneliti mengkaji terhadap penelitian terdahulu yang diteliti oleh saudari Mariyah Ulfah terdapat persamaan dan perbedaan. Adapun persamaannya adalah menggunakan Metode kuantitatif dan perbedaannya adalah Pada Objek yang diteliti.

2. Maria Rosalina Fajaryanti, jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Tingkat Prestasi Belajar Siswa Di SMP MARIA IMMACULATA YOGYAKARTA” Tahun pelajaran 2016..

Setelah peneliti mengkaji terhadap penelitian terdahulu yang diteliti oleh saudari Maria Rosalina Fajaryanti terdapat persamaan dan perbedaan. Adapun persamaannya adalah menggunakan Metode kuantitatif dan perbedaannya adalah pada objek yang diteliti.

3. Neni Hendriyani, jurusan Tarbiyah, Fakultas Tarbiyah UIN Malang dengan judul “Pengaruh Kedisipinan Siswa terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen Malang” tahun 2011.

Setelah peneliti mengkaji terhadap penelitian terdahulu yang diteliti oleh saudari Maria Rosalina Fajaryanti terdapat persamaan dan perbedaan. Adapun persamaannya adalah menggunakan Metode kuantitatif dan perbedaannya adalah pada objek yang diteliti.

H. SISTEMATIKA PENULISAN

Bab I adalah pendahuluan, yang isinya adalah (1) Latar Belakang Masalah, (2) Rumusan Masalah, (3) Tujuan Penelitian, (4) Kegunaan Hasil Penelitian, (5) Hipotesis, (6) Definisi Oprasional, (7) Penelitian terdahulu dan (8) Sistematika Penulisan.

Bab II adalah Kajian Teori, yang berisi (1) Kedisiplinan Siswa, (2) Prestasi Belajar Siswa dan (3) Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Tingkat Prestasi Belajar Siswa.

Bab III adalah Metode Penelitian, yang isinya adalah (1) Rancangan penelitian, (2) Populasi dan Sampel, (3) Instrumen Penelitian, (4) Teknik Pengumpulan Data dan (5) Teknik Analisis Data.

Bab IV adalah hasil penelitian dan pembahasan. Pada Bab ini didalamnya memuat : (1) Hasil Penelitian dan (2) Pembahasan Penelitian.

Bab V adalah Penutup, Pada Bab ini didalamnya memuat : (1) Kesimpulan dan (2) Saran.